

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gaya hidup masyarakat modern cenderung menyukai produk pangan yang *simple* dan serba praktis. Salah satu produk pangan yang *simple* dan praktis untuk dikonsumsi serta dapat menunda rasa lapar adalah *jelly drink*. Menurut Agustin dan Putri (2014), *jelly drink* adalah minuman dengan konsistensi gel yang lemah sehingga mudah untuk diseruput. Produk *jelly drink* memiliki manfaat untuk kesehatan karena dapat melancarkan pencernaan sehingga dapat mencegah terjadinya sembelit. Bahan utama penyusun dari *jelly drink* adalah hidrokoloid. Hidrokoloid adalah polimer yang dapat larut dalam air dan mampu membentuk koloid yang mampu mengentalkan larutan serta membentuk gel (Kholiq, 2011). Bahan-bahan lain penyusun *jelly drink* antara lain air, buah kelapa muda, dan gula. Buah yang digunakan dapat bervariasi untuk menambah rasa dari *jelly drink* yang dibuat. Salah satunya adalah buah kelapa muda.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang beriklim tropis, sehingga mendukung pertumbuhan pohon kelapa. Indonesia dikenal sebagai negara penghasil kelapa utama di dunia setelah Filipina (Pugersari *et al.*, 2013). Pohon kelapa dapat menghasilkan sekitar 10 butir kelapa setiap pemanenan. Pohon kelapa sangat berguna untuk kehidupan karena hampir keseluruhan bagian dari pohon kelapa dapat dimanfaatkan, salah satunya yaitu buahnya digunakan sebagai bahan pangan. Buah kelapa dibagi menjadi dua jenis berdasarkan umur panennya, yaitu kelapa muda dan kelapa tua. Kelapa muda banyak dimanfaatkan sebagai minuman segar, sedangkan kelapa tua dimanfaatkan untuk diolah menjadi santan. Buah kelapa muda banyak digemari sebagai minuman segar seperti dijadikan

minuman es kelapa muda, terutama di saat udara di sekitar panas. Bagian buah kelapa muda yang dapat dikonsumsi adalah air dan daging buahnya. Air kelapa muda banyak disukai konsumen, karena memiliki aroma yang khas, rasa yang segar dan manis. Kelapa muda memiliki banyak manfaat yang baik bagi tubuh, antara lain kandungan mineral kalium dan natrium yang berperan untuk menjaga keseimbangan elektrolit tubuh. Vitamin C yang terdapat dalam buah dapat bertindak sebagai antioksidan, dimana dapat mencegah terjadinya kerusakan sel akibat radikal bebas. Oleh karena itu, air kelapa muda diharapkan dapat digunakan sebagai bahan baku pengolahan minuman komersial.

Jelly drink yang dibuat menggunakan kombinasi buah kelapa muda selain dapat menambah rasa pada produk memiliki pertimbangan lain dari segi manfaat dan ketersediaan buah di pasaran. Produk *jelly drink* yang dikemas dalam botol dengan rasa kelapa muda masih relatif belum banyak yang memproduksi sehingga produk *jelly drink* kelapa muda berpotensi untuk diterima di pasaran. *Jelly drink* yang kami produksi bernama “JELLYCO” yang menunjukkan bahwa itu merupakan produk *jelly* dan “co” berasal dari kata *young coconut* yang menggambarkan bahan yang kami gunakan yaitu kelapa muda.

Produk “JELLYCO” *jelly drink* diproduksi dengan kapasitas 60 botol per hari. Produksi dilakukan di rumah yang berlokasi di Jalan Kupang Indah, Surabaya dengan model tata letak *process layout*. Pemasaran yang dilakukan menggunakan media sosial serta melakukan penawaran langsung kepada orang-orang sekitar. *Jelly drink* akan dipasarkan di kota Surabaya dan Sidoarjo dengan sasaran konsumen dari kalangan menengah keatas dan untuk semua usia.

1.2. Tujuan

1. Melakukan perencanaan produksi dan analisa kelayakan usaha *jelly drink*.
2. Melakukan realisasi perencanaan produksi yang telah dibuat.
3. Melakukan evaluasi terhadap realisasi usaha *jelly drink*.